

Praktek Kekuasaan Kolonial dalam buku *Jalan Raya Pos, Jalan Daendels* Karya Pramoedya Ananta Toer

Practices of Colonial Rule In the Book *Jalan Raya Pos, Jalan Daendels* By Pramoedya Ananta Toer

SKRIPSI

Skripsi ini diajukan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam Jurusan Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

**Muhammad Firdaus Rahmadi
20030530058**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2010**

SKRIPSI

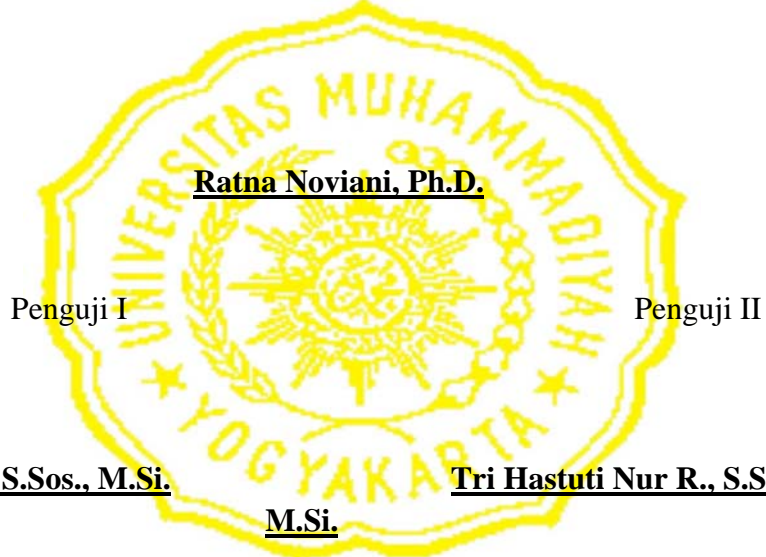
Telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji
Jurusan Ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada :

Hari : Senin
Tanggal : 20 Desember 2010
Tempat : Ruang Negosiasi Jurusan Ilmu Komunikasi
Dengan Nilai :

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar sarjana (S-1)
Tanggal 20 Desember 2010

Suciati, S.Sos., M.Si.

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Waktunya ga nyambung (Hamlet)

Kaum Buruh seluruh negeri, bersatulah (Marx & Engels)

**Jika kau melihat ketidakadilan dan hati kau bergetar maka kau
adalah saudaraku (Ernesto Guevara)**

Bapak (Alm), Mama, Anung, Teteh, Mbak Ijah, kamerad-kamerad kelas pekerja. Karena Kalianlah yang membuatku betah menginjakkan kaki di bumi.

Kata Pengantar

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan beribu-ribu rasa yang di rundung kebahagiaan dan kesenangan, akhirnya sebuah karya kecil terselesaikan. Perasaan haru diringi senyum tertawa, skripsi *Jalan Raya Pos, Jalan Daendels* sebagai syarat untuk bisa memenuhi strata satu alias sarjana bisa hadir di hadapan para pembaca mahasiswa yang belum selesai. Sebelumnya puji syukur kehadiran Allah SWT semoga menaungi kita semua. Seandainya aku ingin mengucapkan terima kasih pastinya banyak yang tidak mungkin aku lupa. Pengembaraan panjang akhirnya selesai juga. Aroma Yogyakarta selama menempuh studi tidak akan terlupa. Kota ini menawarkan begitu banyak sensasi dan dramatis. Banyak kesedihan yang di dapat begitupun kegembiraan tidak terhingga. Akhirnya dengan segala macam prahara dan kiasan kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Suciati, S.Sos.,M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ratna Noviani, Ph.D., selaku dosen pembimbing utama skripsi
3. Fajar Junaedi, S.Sos., M.Si., selaku pembimbing pertama
4. Tri Hastuti Nur R.,S.Sos.,M.Si., selaku dosen penguji
5. Ibuku tercinta yang tidak pernah putusnya mendoakan anakmu yang agak telat merampungkan studynya, ma, akhirnya Aus selesai. Maafkan kalau sarjana yang begitu diidamkan tidak rampung sebagaimana mestinya, karena banyak yang harus di tuntaskan selama study ini. Aku ingat kata-

katamu yang tidak pernah aku lupakan, gunakanlah ilmumu untuk bekal menjalani hidup. I love you forever. Bapak (Alm), semoga keindahan surga menaungi dan malaikat tersenyum melihat anakmu meraih gelar strata satu. Ayatullah Nur Muhammad, kakakku tercinta, Fajar Siti Sarah, mbakku paling cerewet sekaligus perempuan palingku muliakan di dunia ini selain ibuku, kakak iparku, Nur Azizah.

6. Sahabat sejati, B. 6859 CAO. Kamerad-kamerad Forsmad, Sardie Winata (Teman sejatiku, makasih banyak broo, ente membawa ane ke dunia yang seharusnya), Darul Hasyim Fat (Meskipun kita sekarang berbeda, ente tetap guru politik yang palingku segani), Hardian Wahyudi (Teman paling semangat, Engelsnya Forsmad), Soedjarwo “Tem” Datunsolang (Asyik diskusi sejarah ma ente, ingat teori Albert Einstein), Indra Lesang (Ente menawarkan aroma paling menarik di Yogyakarta bro), Luthfi Kadjim (Puisi ente di tunggu lagi), Dewantara Arca (Intelektual Forsmad), Lalu Andi Odang (Jangan bersedih mbroo), Iwan Setiawan (Kawan yang paling mengerti MDH, progresif, dan teguh), Haris Marcel (Selesain kul mbro).
7. Mario Cahyo Wibowo (persekawanan panjang kita membawa satu keyakinan ternyata Yogyakarta menawarkan banyak imajinasi), Imammudin Ismail, Sukirman (Para kretivitas), Adinda Marlon (gurauan ente ga bakal ane lupain mbro, hidup jadi santai ketemu ente, sangat meringankan otak)

8. Sahabat rumah Tangerang, Asep “Boim” Saputra (Saudaraku yang dilahirkan dari rahim yang berbeda), M. Arsyad, Trisna Enyeng, Bumi, Nala Budi Saputra dan kaum proletar Sekneg (Para penganggur bersatulah)
9. Kamerad-kamerad agung yang mengubah dunia, baginda besar Muhammad SAW, Karl Heindrich Marx, Friedrich Engels, Vladimir Illich Lenin, Mao Tse Tung, Pramoedya Ananta Toer. Dedikasi tak terhingga untuk kemanusiaan.
10. M. Hidayatullah, guru ideologiku yang mengarahkan pemikiran abstrak menjadi jelas, tanpa bung mungkin aku hanya akan menjadi mahasiswa kacang. Bang Sahat Lumbanraja, maksih bang atas arahan yang diberikan, saya berhutang banyak .
11. Tanah merah Balong tempat praktek bagaimana ilmu itu diimplementasikan, masyarakat Balong, Jepara, KH. Nuruddin Amin (Gus Nung), sang kyai yang sangat egaliter.

Penulis menyadari kekurangan dalam skripsi ini, kritik dan saran sangat di harapkan. Dan semoga skripsi ini bisa berguna sekaligus dapat di jadikan analisa sebagai kerangka alat perlawanan.

Yogyakarta, medium Desember 2010

Penulis

ABSTRAK

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Departemen Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Public Relations
Muhammad Firdaus Rahmadi
20030530058**

**Praktek Kekuasaan Kolonial dalam buku Jalan Raya Pos,
Jalan Daendels Karya Pramoedya Ananta Toer
Tahun Skripsi : 2010 vi + 156 hal + 2 hal tabel + Daftar
Kepustakaan : 50 buku + 3 surat kabar + 1 sumber online + 1
majalah**

Studi ini berusaha menganalisis buku Pramoedya Ananta Toer yang berjudul Jalan Raya Pos, Jalan Daendels, tentang praktek kekuasaan kolonial. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana praktek kekuasaan kolonial yang ada di dalam buku Jalan Raya Pos, Jalan Daendels. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana menggunakan model struktur Teun van Dijk yang terbagi dalam tiga tahap; analisis teks, analisis kognisi sosial, dan analisis konteks. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa penguasa kolonial bekerjasama dengan penguasa pribumi meneguhkan kekuasaan kolonial yang berujung pada pengejaran keuntungan ekonomi. Pada prakteknya penguasa menggunakan dua cara dalam melanggengkan kekuasaannya, yaitu melalui represif dan ideologis. Adapun praktek represif adalah dengan melakukan pembunuhan, pemenjaraan, kerja paksa sedangkan ideologis memanfaatkan hierarki struktur masyarakat yang menyebar melalui cerita-cerita

dongeng, upacara-upacara tahunan menjelang masa panen, dsb.

Kata kunci : kolonial, ideologis, represif.

ABSTRACT

Muhammadiyah University of Yogyakarta

Faculty of Social & Political Science

Department of Communication

Public Relations Concentration

Muhammad Firdaus Rahmadi (20030530058)

Practices of Colonial Rule In the Book Jalan Raya Pos, Jalan Daendels By Pramoedya Ananta Toer

Thesis year : 2010, 156 pages + 2 table pages +References : 50 books + 3 newspaper + 1 online sources+ 1 Journal.

This research try analysis Pramoedya Ananta Toer books the entitled Jalan Raya Pos, Jalan Daendels, about practice colonial rule. This research is to see how practice colonial dominance in books Jalan Raya Pos, Jalan Daendels. Research methodology as used in is discourse analysis structure take model Teun van Dijk for three phase: take analysis, social kognisi and context analysis. Research outcome that reveal ruler of colonial in collaboration with ruler indigene confirm colonial that is pointed profit pursuing of economy. In practice ruler of take two method to preserve ruler repressive ideology. Repressive practice with take mascare, jail and forced labour whereas ideology with benefit society

order structure is spread to legend story, year
ceremony harvesting time approach, etc.

Key word: colonial, ideology, repressive

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
1. BAB I PENDAHULUAN	
▪ Latar Belakang	1
▪ Rumusan Masalah	6
▪ Tujuan Penelitian	6
▪ Manfaat Penelitian	6
▪ Kerangka Teori	6
• Komunikasi sebagai proses produksi makna....	6
• Kekuasaan	8
• Ideologi	16
• Sastra sebagai kritik sosial.....	22
▪ Metodologi	27
• Metode Penelitian	27
• Obyek Penelitian	29
• Teknik Pengumpulan Data	29
• Teknik Analisis Data	49
2. BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
• Sekilas profil Pramoedya Ananta Toer.....	39
• Isi buku Jalan Raya Pos, Jalan Daendels.....	47
3. BAB III PEMBAHASAN	
• Analisis Teks buku Jalan Raya Pos, Jalan Daendels.....	53

•	Praktek Represif Kekuasaan.....	54
•	Kognisi sosial Praktek Represif kekuasaan.....	87
•	Analisis sosial Praktek Represif kekuasaan.....	99
•	Praktek Ideologis kekuasaan.....	110
•	Kognisi sosial Praktek Ideologis kekuasaan.....	137
•	Analisis sosial Praktek Ideologis kekuasaan	145
4. BAB IV PENUTUP		
▪	Kesimpulan.....	150
▪	Saran.....	152
5. DAFTAR PUSTAKA		153